

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bencana gempa bumi yang terjadi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah pada tanggal 27 Mei 2006 telah menimbulkan kerusakan pada sarana dan prasarana pendidikan dalam waktu singkat.

Data kerusakan SD/MI dan SMP/MTs di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah menunjukkan bahwa sekitar 3.343 sekolah mulai dari tingkat TK sampai dengan SLTA mengalami kerusakan dengan komposisi sekitar 1953 sekolah dalam keadaan rusak berat sampai dengan rusak total dan 1390 sekolah dalam keadaan rusak ringan sampai dengan rusak sedang, (*Departemen Pendidikan Nasional, 2007*). Anak-anak yang selamat dari musibah terpaksa harus menghadapi berbagai masalah seperti kehilangan orang tua, sanak saudara, kehilangan rumah, tempat berlindung, kehilangan sekolah dan terganggu kegiatan belajarnya.

Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Pembinaan TK dan SD, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah, dan Departemen Pendidikan Nasional memandang perlu untuk segera merekonstruksi/ merehabilitasi gedung-gedung sekolah yang mengalami kerusakan akibat gempa bumi, sehinggampu memulihkan kondisi pendidikan pasca gempa di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Rekonstruksi dalam rangka pemulihan kondisi pasca gempa di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada tahun 2007 dilaksanakan oleh berbagai sumber dana, salah satunya adalah melalui program *Debt Swap for Education IV* yaitu program pengurangan hutang oleh pemerintah Jerman kepada pemerintah Indonesia jika pemerintah Indonesia mampu melaksanakan pendidikan yang feasible.

Anggaran pemerintah untuk program pembangunan infrastruktur sangat terbatas, maka secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap biaya pembangunan sekolah. Perencanaan dan perhitungan anggaran biaya yang teliti sangat diperlukan untuk memperlancar pembangunan sekolah, karena dengan cara ini dapat diketahui berapa besar biaya yang harus dikeluarkan untuk pembangunan sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Inti sebuah metode perhitungan biaya adalah menganalisis harga satuan biaya konstruksi Perhitungan dengan menggunakan metode SNI dapat diketahui perbedaan selisih biaya pembangunan gedung sekolah dengan menggunakan harga satuan material dan upah tenaga kerja berdasarkan Standarisasi Harga Barang dan Jasa (SHBJ) tahun 2007 dengan Daftar Harga yang dikeluarkan oleh *Debt Swap for Education IV*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menghitung Rencana Anggaran Biaya pembangunan gedung sekolah berdasarkan harga material dan upah tenaga berdasarkan Standarisasi Harga Barang Dan Jasa (SHBJ) tahun 2007 dan daftar harga yang dikeluarkan oleh *Debt Swap for Education IV* dengan menggunakan metode SNI.
2. Menghitung persentase selisih RAB tersebut berdasarkan harga material dan upah tenaga berdasarkan Standarisasi Harga Barang Dan Jasa (SHBJ) tahun 2007 dengan daftar harga yang dikeluarkan oleh *Debt Swap for Education IV*.
3. Menghitung biaya per meter persegi dari bangunan gedung tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi *estimator* untuk merencanakan biaya pada proyek sejenis.
2. Diharapkan menjadi masukan bagi proyek sejenis dalam menyusun RAB.

E. Batasan Masalah

Penyusunan tugas akhir ini agar menjadi lebih jelas dan terarah serta tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diberikan batasan. Batasan-batasan itu adalah :

1. Estimasi anggaran biaya yang direncanakan pada Pembangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri Banyurejo II, Tempel, Sleman adalah dengan metode SNI.

2. Data yang dipergunakan adalah dengan luas bangunan yang sama, detail gambar rencana yang sama, dan metode pelaksanaan yang sama. Perbedaannya hanya pada harga satuan material dan upah pekerja.
3. Daftar harga yang digunakan adalah data Standarisasi Harga Barang dan Jasa (SHBJ) tahun 2007 di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya wilayah Kabupaten Sleman dan daftar harga yang dikeluarkan oleh *Debt Swap for Education IV*.
4. Penelitian ini tidak menganalisis sampai hubungan antara biaya, waktu dan mutu, namun hanya menghitung biaya dari proyek.
5. Penelitian ini tidak sampai meneliti tentang mutu bangunan setelah jadi
6. Penelitian ini tidak sampai meneliti hasil pekerjaan yang di borongkan atau yang dikontrakkan.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah tentang analisis perbandingan biaya pembangunan rumah dengan menggunakan material sederhana, menengah dan mewah dengan menggunakan metode SNI oleh Antonius (2007). Penelitian ini akan membahas tentang analisis Perbandingan Biaya Pembangunan Gedung Sekolah berdasarkan standarisasi harga material dan upah tenaga berdasarkan Standarisasi Harga Barang dan Jasa (SHBJ) tahun 2007 dengan Daftar Harga yang dikeluarkan oleh *Debt Swap for Education IV* dengan menggunakan metode SNI.